

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang telah dilakukan untuk klasifikasi penyakit coronavirus (Covid 19) menggunakan *Particle Swarm Optimization* ( PSO) dan Algoritma naïve bayes mendapatkan hasil akurasi yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya. Tingkat akurasi dalam penelitian penelitian ini sebesar adalah 97,17 % , presisi 93,79%, dan recall 91,43 %. Dalam pengujian untuk memperoleh nilai tersebut menggunakan nilai K-Fold 7, akurasi dan presisi yang dihasil adalah nilai yang paling tinggi dari penggunaan nilai K-Fold tersebut dibandingkan nilai k-Fold yang lainnya, namun recall dengan nilai 91,43 % tidak lebih baik dibandingkan penggunaan nilai K-Fold yang lainnya. Proses seleksi fitur PSO menseleksi atribut-atribut yang tidak berpengaruh dalam proses ada 4 atribut yang tidak berpengaruh pada data yang digunakan dengan nilai bobot 0 yaitu Headache, Hyper Tension, Fatigue, dan Gastrointestinal. Kinerja algoritma menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan hasil nilai AUC 99% yang berarti kinerja algoritma pada penelitian ini adalah *Excellent Classification*.

#### 5.2. Saran

Perkembangan penyakit *coronavirus* (Covid 19) sampai dengan saat ini telah memiliki beberapa varian dari sejak ditemukannya virus ini seperti varian alfa, delta, dan yang terbaru saat ini adalah omricon. Penelitian ini masih sebatas untuk klasifikasi penyakit covid 19 dengan class target apakah pasien terinfeksi covid 19 atau tidak. Melihat perkembangan covid 19 saat ini kedepan penelitian yang dapat dilakukan adalah dapat mengklasifikasikan covid 19 berdasarkan varian yang temukan tidak hanya sekedar apakah terinfeksi covid atau tidak.